

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perilaku *bullying* terhadap korban di SMP Peguruan Ksatria Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Peguruan Ksatria Jakarta yang letaknya di jalan Percetakan Negara No. D232. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama lima bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2015 (jadwal kegiatan terlampir).

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis survey. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang dipilih untuk mengetahui gambaran mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian yang dimaksud dengan penelitian survey adalah suatu metode yang dirancang untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung informasi

mengenai keadaan-keadaan nyata saat ini atau sekarang.²⁰ Tujuan dari metode penelitian deskriptif jenis survey ini digunakan untuk menggambarkan keadaan siswa korban perilaku *bullying* di SMP Peguruan Ksatrya Jakarta.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII

Sampel adalah sebagian waktu/wakil populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya, yaitu siswa kelas VII yang menjadi korban *bullying*, sebanyak 31 siswa.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel (variabel tunggal) yaitu dampak perilaku *bullying*.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h, 23

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008) h, 37

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes, dengan menggunakan skala Likert. Jawaban setiap item instrumen dengan tipe ini mempunyai rentang dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu: Sangat Sering (SR), Sering (S), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).

Peneliti tidak menyertakan pilihan jawaban “Kadang-Kadang (KK)” untuk menghindari kecenderungan responden menjawab pada posisi netral. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Arikunto bahwa responden akan cenderung memilih alternatif jawaban yang ada di tengah karena merasa aman dan dianggap paling mudah.²² Skala Likert dibuat dalam bentuk *checklist* (✓). Adapun sistem penskoran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Penskoran

Pernyataan	Skor			
	Sangat Sering	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 47

G. Instrumen Penelitian.

1. Definisi Konseptual

Perilaku bullying adalah suatu bentuk perilaku menyakiti yang dilakukan orang yang lebih kuat secara fisik maupun sosial kepada orang yang lemah.

2. Definisi Operasional

Bullying secara operasional didefinisikan sebagai perilaku menyakiti yang dilakukan sengaja berulang kali kepada orang/kelompok yang lebih lemah yang menyebabkan orang/kelompok itu menderita, yang dapat diukur melalui indikator sebagai berikut: (1) harga diri rendah (2) kecemasan (3) bolos sekolah (4) prestasi akademik menurun (5) muncul emosi negatif (6) gangguan fisik/mental (7) cenderung untuk melakukan bunuh diri.

3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Pertanyaan		Σ
		+	-	
Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	1. Harga diri rendah	1, 3, 13	7, 20, 29	6
	2. Kecemasan	6, 23, 42	5, 22, 33	6
	3. Bolos sekolah	8, 30	14, 15,	5

Perilaku <i>Bullying</i>			24,	
	4. Prestasi akademis menurun	2, 40	9, 10, 28	5
	5. Munculnya Emosi Negatif	26, 32	11, 17, 25, 28, 34, 35	8
	6. Gangguan Fisik dan Mental	31, 39	4, 16, 17, 36, 37, 41, 44, 45	10
	7. Cenderung untuk melakukan bunuh diri	21, 38	18, 19, 27	5

4. Uji Coba Instrumen

a. Validitas Butir

Instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid jika instrumen tersebut memiliki ketetapan dalam mengukur apa yang hendak diukur (Sugiono, 2004). Validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah

validitas butir, berkenaan dengan kesanggupan alat penilaian untuk mengukur butir-butir.

Uji validitas yang dilakukan adalah memilih butir-butir kuesioner yang dapat digunakan dengan menguji korelasi skor masing-masing dengan skor total. Menguji tingkat validitas digunakan rumus *Product Moment* karena skala yang digunakan adalah skala kontinum. Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas adalah sebagai berikut.²³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$: Skor butir

$\sum y$: Skor total

N : Jumlah subjek penelitian

Hasil r hitung tiap butir item dikonsultasikan dengan r tabel *product moment*, maka ketentuannya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka item valid

Jika $r_{xy} < r$ tabel maka item tidak valid

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 47

Hasil pengujian dengan koefisien r hitung $\geq 0,361$ dari 45 item yang diuji cobakan 6 dinyatakan drop (tidak valid) dan 39 yang valid diantaranya adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45 dan 6 item yang drop diantaranya 11, 21, 24, 27, 38, 39. Lebih lengkapnya pada lampiran validitas, diuraikan perhitungan tiap butir item beserta keterangannya.

b. Reliabilitas

Reabilitas atau keterandalan adalah kepercayaan (*dependability*), stabilitas atau kemantapan (*stability*), konsistensi (*concistency*), prediktabilitas (*predictability*), dan ketepatan atau akurasi (*accuracy*) dari suatu ukuran.²⁴

Data penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan menghasilkan data yang sama. Untuk menghitung reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma^2_r)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

²⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 236

K : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varians total

Kriteria uji reliabilitas menurut Anastasi dan Urbina, instrumen dikatakan tidak reliabel jika mempunyai reliabilitas dibawah 0,63.²⁵ Perhitungan reliabilitas instrumen dampak perilaku *bullying* didapatkan hasil reliabilitas 0,904 yang artinya reliabel untuk digunakan.

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa secara deskriptif. Statistik yang digunakan untuk analisa data berwujud angka-angka hasil perhitungan/pengukuran, dengan cara sebagaimana adanya deskriptif tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general.²⁶ Penelitian ini data dianalisis secara deskriptif, dengan menggunakan keterangan statistik deskriptif, yaitu:

- Ukuran rerata (*mean*)

Mean adalah rata-rata hitung, dihitung dengan cara membagi jumlah nilai data dengan banyaknya data. Cara memperoleh *mean* jika data tersebut dalam bentuk:

²⁵ Anne Anastasi, Susana Urbina, *Tes Psikologi -Psychological Testing*, (Jakarta: PT. Indeks, 2007), h. 100

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) h. 23

Data Tunggal

Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum(f_i \cdot x_i)}{n}$$

f_i = frekuensi ke - i
 x_i = data ke - i
 $\sum(f_i \cdot x_i)$ = jumlah f_i dikali x_i
 n = total frekuensi

- Median

Median adalah nilai data yang letaknya atau posisinya berada di tengah-tengah data yang telah diurutkan dari nilai yang terkecil sampai nilai yang terbesar. Cara memperoleh median jika data tersebut dalam bentuk:

$$Mc = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

f = frekuensi kelas median

- Modus

Modus adalah nilai yang paling sering terjadi atau yang paling mempunyai frekuensi paling tinggi. Cara memperoleh modus jika data tersebut dalam bentuk:

$$Mo = b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p$$

Keterangan:

b= batas kelas median

p= panjang kelas median

n= ukuran sampel atau banyak data

f = frekuensi kelas median

- Ukuran panjang (rentang, simpangan baku dan varians)
- Divisualisasikan dengan tabel distribusi dan histrogram frekuensi